KOMPARASI STRUKTUR BERITA PADA PROGRAM TALKSHOW "MATA NAJWA" TRANS 7 EPISODE "GADAI NYAWA DI NEGERI ORANG" DAN "OPSI" METRO TV EPISODE "IRONI TKI"

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi

Disusun oleh
Ulfa Luthfiana
NIM: 1510779032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019

ABSTRAK

Stasiun televisi saling bersaing untuk menyajikan tayangan yang menarik, dengan memproduksi berbagai program informasi. Salah satunya yaitu, program *talkshow* Mata Najwa yang ditayangkan Trans 7 dan OPSI yang ditayangkan Metro TV. Penelitian ini membahas tentang struktur berita dari kedua program.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan dokumentasi untuk mengumpulkan data, dan observasi untuk menemukan persamaan dan perbedaan struktur berita Mata Najwa dan OPSI secara sistematis. Lalu menemukan efektifitas struktur beritanya, kemudian di analisis dengan kajian pustaka atau teori yang mendukung.

Temuan dari *Talkshow* Mata Najwa dan OPSI, menunjukan bahwa Persamaan struktur berita tidak terlalu banyak, terdapat pada jenis struktur berita yang digunakan yaitu piramida terbalik, dan juga terdapat pada penutup yang digunakan yaitu penutup *no judgment.* Adapun perbedaan struktur berita Mata Najwa dan OSPI terdapat pada semua elemen struktur berita yaitu *lead* dan isi. *Lead* yang digunakan Mata Najwa yaitu *Intro* Payung dan OPSI menggunakan *Intro* Sapaan. Adapun persamaan dan perbedaan struktur berita pada kedua program dipengaruhi oleh latar belakang stasiun televisi, target audience, dan *tagline.*

Kata kunci : struktur berita, komparasi, mata najwa trans 7, opsi metro tv.

A. Latar Belakang Masalah

Stasiun televisi tidak sedikit yang memiliki program *talkshow* adapun pada program televisi dari stasiun televisi swasta yakni program Mata Najwa Episode "Gadai Nyawa di Negeri Orang"di Trans 7 dan OPSI Episode "Ironi TKI" di Metro TV Episode tersebut dipilih berdasarkan kesamaan isu bahasan atau tema yang sama.

Kedua program tersebut memiliki keunggulan. Program Mata Najwa merupakan salah satu program *talkshow* tersukses hal ini dapat berkaca pada hasil survey yang dilakukan KPI yakni mendapatkan penghargaan KPI Awards kategori *talkshow* terbaik 4 Tahun berturut-turut sejak 2011 hingga 2016 serta penghargaan-penghargaan lain seperti penghargaan Choice Awards 5 tahun berturut-berturut sejak 2014 hingga 2018 kategori TV program *of the year*.

Kedua program tersebut merupakan program unggulan stasiun televisi masing-masing. Dengan melihat prestasi kedua program hal ini sangat menarik untuk diteliti karena memiliki kesamaan kemasan yakni *talkshow* serta tema atau bahasan yang sama terlebih program tersebut berani untuk menayangkan tayangan eksklusif sebelum *talkshow-talkshow* yang lain. Mata Najwa dan OPSI juga sangat cepat dan tanggap dalam membaca momen sehingga sangat cekatan dalam menentukan tema bahasan apa yang akan di angkat dalam program tersebut.

Berangkat dari hal ini, sangat menarik untuk menjadi modal kemudian mengamati kedua program serta mencari persamaan dan perbedaanya ditinjau dari struktur berita.

Komparasi dilakukan karena maraknya fenomena *me too* yakni dimana satu program mengikuti program lain karena *rating* suatu program, biasanya semakin tinggi *rating* stasiun tv lain akan mengikuti bentuk program yang sama. Guna mengurangi hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk menemukan pola informasi di tinjau dari struktur berita yang lebih efektif untuk panduan *content creator* dalam membuat *talkshow* dan mengurangi fenomena *me too.*

Pada kedua program tersebut memiliki persamaan dan perbedaan ditinjau dari elemen dan jenis struktur berita. Berbagai kesamaan dari program *talkshow* “Mata Najwa” dan OPSI di Metro Tv tentu memiliki perbedaan antara keduanya.

Timbul keinginan untuk membandingkan, dua program yang berbeda dengan berbagai kesamaan, yang ditinjau dari struktur berita karena, pola struktur berita suatu program sangat penting dalam kemasan berita, untuk mempertahankan penontonnya, agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan di perindustrian televisi dan juga dapat dideskripsikan program yang menggunakan pola struktur berita yang efektif dalam menyampaikan informasi.

B. Pembahasan

Data pembahasan program *talkshow* Mata Najwa dan OPSI akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi *segment, audio* dan keterangan. Tolak ukur bagian *lead* akan dilihat berdasarkan kalimat yang digunakan pada program acara tersebut. Tabel tersebut untuk mempermudah dalam menganalisis secara deskriptif atau sistematis. Lalu pada bagian isi, dibedah unsur 5 W +1 Hnya dengan cara mentranskip ke dalam naskah dua kolom kemudian menyajikan tabel yang berisi *segment,* Rangkuman berita per*segment,* Unsur 5 W + 1 H, dan keterangan untuk melihat pola pemaparan yang digunakan program Mata Najwa dan OPSI. Kemudian mencari penutup yang digunakan kedua program dengan menyajikan tabel yang berisi *segment,* audio, kalimat penutup dan keterangan. Tolak ukur untuk menentukan kalimat penutup akan dilihat berdasarkan kalimat yang digunakan pada program acara tersebut. Selanjutnya akan di analisis jenis struktur beritanya menggunakan M Teory Tony Thwait yang berisi kondisi awal, gangguan, upaya penangulangan gangguan, dan kembali ke kondisi awal. Hal tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel, terdiri dari Teory M Tony Thwait, *segment,* dan audio untuk mengetahui jenis struktur berita yang digunakan (piramida, piramida terbalik, kronologis). Kemudian dicari efektifitas struktur beritanya

menggunakan kajian kepustakaan dari teori A Pasni Sata.

1. Struktur Berita Program Mata Najwa Episode "Gadai Nyawa di Negeri Orang"

Data pembahasan pada program Mata Najwa akan disajikan dalam bentuk tabel yaitu yang berisi *segment, audio,* dan kalimat penutup (*lead).* Bagian *lead* tolak ukurnya adalah kalimat yang digunakan, sehingga pada kolom terakhir kalimat apa saja yang muncul pada program Mata Najwa. Tabel ini berguna untuk menjabarkan data agar mudah saat di analisis seacara deskripif. Berikut merupakan rangkuman naskah dua kolom setiap *segmet* sesuai bagian *lead* (pembuka), isi, penutup.

Program *talkshow* Mata Najwa Trans 7 Episode "Gadai Nyawa di Negeri Orang" tayang setiap hari rabu pukul 20.00 WIB. Program tersebut membahas kasus terkini. Topik yang dipilih berhubungan dengan kepentingan masyarakat. Durasi program selama 90 menit dengan dipandu host yang muncul di awal dengan membacakan *lead* beritanya untuk memberikan ringkasan keterangan pembahasan dalam episode tersebut.

a. *Lead* (Pembuka)

"Lead adalah kalimat pembuka atau gambaran isi berita atau memberi tahu "tulang punggung" berita. (Fachrudin 2017, 111).

Pemilihan *lead* sangatlah penting semakin memiliki kejutan, semakin berpotensi memikat pemirsa televisi. Berikut tabel transkip naskah penjelasan *lead* yang digunakan program Mata Najwa. Naskah transkip pada tabel di bawah ini terdiri dari kolom *segment,* kolom untuk *audio,* kalimat pembuka (*lead*) yang digunakan program tersebut.

Tabel 4.1 Struktur Berita Bagian *Lead* Program Mata Najwa

Segment	*Audio*	Kalimat *Lead*
1	Host Selamat malam / Selamat datang di Mata Najwa / Saya Najwa Shihab Tuan	Intro Payung : beberapa poin berita disampaikan dalam satu

	rumah Mata Najwa // **Indonesia / Konon negeri / yang amat kaya raya // tapi tak semua rakyat bisa menikmatinya // Sawah dan ladang di gantikan pabrik dan perkebunan / Warga terpaksa jadi penonton di tanah kelahiran // sebagian mengadu nasib sampe keluar negeri walau keterampilan kerap kali terbatas sekali // Lalu berdatangan lah rentetan cerita yang bikin ngeri / tentang TKI yang di eksploitasi sampai di hukum mati** //	kalimat awal. Intro ini merangkum beberapa cerita yang berkaitan atau punya kesamaan dalam beberapa aspek. Point berita disampaikan di awal pada saat host muncul dan membuka program acaranya.

Kalimat pembuka (*lead*) pada program ini langsung menyinggung ke point utama peristiwa yang akan dijadikan pembahasan ketika memulai kalimat pembuka. Kalimat yang di **bold** pada naskah pembuka (*lead*) di atas menunjukan point yang muncul untuk dijadikan salah satu tolak ukur kecocokan dengan jenis pembuka (*lead*) payung yang menurut morrisan Intro Payung yaitu point berita yang dirangkum dalam satu kalimat awal. Intro ini merangkum beberapa cerita yang berkaitan atau punya kesamaan dalam beberapa aspek dalam berita yang disajikan (Morrisan 2011,155-161). Pokok berita yang muncul pada kalimat

pembuka terseut mendeskripikan apa yang baru saja dialami dan menjelaskan perihal bagaimana hal tersebut bisa terjadi. Point utama pada kalimat tersebut menjadi salah satu penentu bahwa program Mata Najwa menggunakan jenis intro payung.

b. Isi

Bagian isi yaitu kelanjutan dari bagian *lead* atau awal cerita suatu program acara. Pada bagian tubuh atau isi berita dalam program mata najwa yaitu ada 7 *segment.* Pemaparan berita Mata Najwa dipandu oleh *host* secara langsung dan juga menggunakan peranan wawancara pada pemaparan cerita, sehingga cerita lebih faktual dengan kesaksian beberapa narasumber.

Bagian tengah atau isi berita ini dibedah menggunakan naskah transkip yang berisi *segment,* rangkuman berita per *segment,* dan unsur 5W + 1 H untuk menentukan jenis pengisahan atau pemaparan informasi yang digunakan pada naskah berita *talkshow* Mata Najwa.

Tabel 4.2 Struktur Berita Bagian Isi Program Mata Najwa

Segment	Rangkuman Berita	Unsur 5 W + 1 H	KETERANGAN
	per *segment*		
1	Pada segmen ini pembawa acara memperkelankan korban **buruh migran yang di eksekusi mati** yakni warga asal **Majalengka**. Pembawa acara juga menghadirkan narasumber dari kedua anak korban namun	*What :* Apa yang sedang terjadi ? *Who :* Siapa yang di eksekusi mati? *Where :* Dari mana asal buruh migran yang dieksekusi mati? *When :* Kapa	Lampiran Naskah Asli Halaman 1-13.

	berkaca dari kejadian tersebut bukan yang terakhir namun banyak korban-korban lain yang mengalami hal tersebut malah mendapatkan pelecehan seksual dari sembilan orang tersebut sebelum ia di tangkap dan terancam	n kejadian eksekusi mati bermula? *Why :* Mengapa bisa terjadi eksekusi mati? *How :* Bagaimana eksekusi mati bisa terjadi dan menimpa tuty?	
	hukuman mati.		

Tabel diatas adalah sampel tabel bagian isi, adapun pola pemaparan yang digunakan Mata Najwa dengan memberi 5 W + 1 H lengkap kepada satu narasumber untuk menceritakan kejadian secara berurutan dan seterusnya, dapat dikatakan Mata Najwa menggunakan pola pemaparan kronologis.

Pola Kronologis yang dibangun Mata Najwa pada episode ini dimulai dengan memberikan informasi secara berurutan seperti halnya bercerita dan juga menanyakan 5 W + 1 H pada satu narasumber setelah selesai baru dilanjutkan ke narasumber yang lain.

c. Penutup

Pada bagian penutup, ditentukan menggunakan penutup *judgment* atau *no judgment* dengan membedah menggunakan tabel yang berisi *segment*, audio, kalimat penutup dan keterangan.

Tabel 4.3 Struktur Berita Bagian Penutup Program Mata Najwa

Segment	Audio	Kalimat	Keterangan

		Penutup	
7	**Yang terindah ialah kerja dinegeri sendiri dekat dengan tanah kelahiran dan handai taulan, jika negara belum mensejahterahkan negeri sendiri tolong lindungi pekerja migran dengan sepenuh hati**	Kalimat penutup yang di *bold* adalah kalimat *no judgment* atau bersifat netral karena hanya memberikan tips dan saran.	Naskah dua kolom terlampir

Tabel diatas adalah naskah transkip bagian penutup Mata Najwa ada yang menggunakan kalimat *bold*, karena pada kalimat tersebut adalah letak *no judgment* pada Mata Najwa. Kalimat penutup memberikan saran-saran kepada penonton agar bekerja di negara sendiri saja dan juga memberikan saran kepada pemerintah agar cepat tanggap menanggulangi kasus ini serta memperluas pekerjaan di Indonesia.

2. Struktur Berita Program OPSI (Opini Dua Sisi) Episode "Ironi TKI"

Program OPSI pada 26 Februari 2018 kasus yang dibahas program OPSI sama hal nya dengan Mata Najwa yaitu dengan judul "Ironi TKI". *Talkshow* tersebut menjelaskan tentang kisah adelina korban buruh migran yang di hukum pancung. Pembawa acara menghadirkan berbagai narsumber mulai dari Pak Hermono selaku Sekretaris BNP2TKI, Pak Maruly dari Dinas Perluasan Ketenagakerjaan, Sarah dari pegiat TKI, Ka Irma dari Pegiat TKI dan Pak Wahyu dari Migran Care.

Pemilihan *lead* sangatlah penting semakin memiliki kejutan, semakin berpotensi memikat pemirsa televisi. Berikut tabel transkip naskah penjelasan *lead* yang digunakan program OPSI. Naskah transkip pada tabel di bawah ini terdiri dari kolom *segment*, kolom untuk *audio*, kalimat pembuka (*lead*) yang digunakan program tersebut.

Tabel 4.5 Struktur Berita Bagian *Lead* Program OPSI Metro TV

Segment	*Audio*	Kalimat *Lead*
	Terimakasih untuk para narasumber, **hadirin di studio dan anda pemirsa di rumah.**	Kalimat yang di *bold* pada naskah pembuka (*lead*) di atas menunjukan jenis pembuka (*lead*) sapaan dimana seolah-olah pembawa acara berbicara langsung kepada pemirsa dengan menyebutkan kata sapaan "Anda atau Pemirsa"

Kalimat yang di bold pada naskah pembuka (*lead*) di atas menunjukan point yang muncul untuk dijadikan salah satu tolak ukur kecocokan dengan jenis pembuka (*lead*) sapaan dimana seolah-olah pembawa acara berbicara langsung kepada pemirsa dengan menyebutkan kata sapaan "Anda atau Pemirsa".

b. Isi

Bagian isi yaitu kelanjutan dari bagian *lead* atau awal cerita suatu program acara. Bagian tengah atau isi berita ini dibedah menggunakan naskah transkip yang berisi *segment*, rangkuman berita per *segment*, dan unsur 5W + 1 H untuk menentukan jenis pengisahan atau pemaparan informasi yang digunakan pada naskah berita *talkshow* OPSI.

Tabel 4.6 Struktur Berita Bagian ISI Program OPSI Metro TV

Segment	Rangkuman Berita per *segment*	Unsur 5 W + 1 H	KETERANGAN
1	Pembawa acara mepersilahkan **ka lery pegiat ketenagakerjaan untuk menanggapi kejadian yang menimpa adelina**,	*Who :* Siapa yang mengalami kejadian tersebut? *What :* Apa pendapat ka lerry tentang kasus adelina yang mati terbunuh di luar negeri? *How :* Bagaimana tanggapan ka lery sebagai pegiat ketenagakerjaan? *When :* Kapan awal mula terjadi? *Where :* Dimana kejadian itu terjadi? *How :* Bagaimana rututan kejadian dari sudut pandang orang tua adelina?	Lampiran Naskah Asli Halaman 61-70

Tabel diatas adalah sampel tabel bagian isi, adapun pola pemaparan yang digunakan OPSI yaitu Pola Topik dan Pola Pendapat. Pola Topik dapat terlihat ketika *host* menayangkan video kemudian semua narasumber dipersilahkan untuk memberikan argument perihal tayangan tersebut. Pola pendapat terdapat pada *segment 2-6* pada saat pembawa acara memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh semua narasumber secara langsung.

c. Penutup

Dibagian penutup akan dijelaskan menggunakan penutup *judgment* (kesimpulan dari pembawa

acara) atau no *no judgment* (kesimpulan dari penonton).

Tabel 4.7 Struktur Berita Bagian Penutup Program OPSI Metro TV

Segment	Audio	Kalimat Penutup	Keterangan
6	**Kisah pilu para TKI harus segera di akhiri pemerintah harus hadir mengatasi masalah ini dari hulu hingga hilir tidak hanya menyetop pengiriman TKI juga harus ada lapangan kerja dalam negeri sendiri**	Kalimat penutup yang di *bold* adalah kalimat *no judgment* atau bersifat netral karena hanya memberikan tips dan saran.	Naskah dua Kolom Terlampir

Tabel diatas adalah naskah transkip bagian penutup OPSI ada yang menggunakan kalimat *bold*, karena pada kalimat tersebut adalah letak *no judgment* pada OPSI. Kalimat penutup memberikan saran-saran kepada penonton, agar pemerintah bisa mengambil langkah kongkrit mengatasi kasus buruh migran, serta membuat lapangan kerja lebih banyak lagi.

3. Analisis Jenis Struktur Berita

A. Jenis Struktur berita pada program Mata Najwa

Jenis Struktur berita di analisis menggunakan teori dari M Tony Thwait

Tabel 4.9 Struktur Berita bagian Isi menurut Teory Thwait

Teori Tony T Thwait	*Segment*	Rangkuman Naskah Asli Mata Najwa Trans 7
Gangguan	1	Tuty di vonis hukuman pancung akibat pembelaan diri saat mengalami pelecehan seksual oleh majikannya yang sudah renta di Arab Saudi, ia tak sengaja mendorong sang kakek hingga terjatuh lalu ia pergi ke mekkah namun dalam perjalanan ke mekkah ia bertemu dengan 9 Orang yang berdalih akan membantu perjalanannya namun malah pada saat itu ia mendapatkan pelecehan seksual oleh ke 9 Orang itu sebelum tuty tertangkap

		dan di vonis hukuman pancung.
Upaya Penanggulangan Gangguan	7	Ibu Satinah yang berhasil bebas dari hukum pancung memberi gambaran perihal hukum pribadi yang berlaku di negara luar yakni biasa disebut hukum keluarga. Dirinya bisa lolos karena terbebas dari hukum pribadi

		atau mendapat pemaafan dari keluarga majikan dan bisa di ganti atau di tukar dengan uang darah namun jika beliau tidak mendapatkan pemaafan dari keluarga korban uang darah sebesar apapun tetap tidak akan bisa ditukar dengan vonis yang sudah di jatuhkan.

Uraian di atas dapat dilihat program pada jenis struktur berita program Mata Najwa hanya menggunakan dua bagian yaitu gangguan, dan penanggulangan gangguan Temuan tersebut sesuai teori thony thwait dan termasuk ke dalam jenis struktur berita piramida terbalik atau akta paling penting diletakkan di awal *segment* kemudian fakta penting lain di *segment* selanjutnya dan upaya penanggulangan diletakan di akhir *segment.*

B. Jenis Struktur berita pada program OPSI

Jenis Struktur berita di analisis menggunakan teori dari M Tony Thwait

Tabel 4.10 Struktur Berita bagian Isi menurut Teory Thwait

Teori Tony Thwait	*Segment*	Audio OPSI Metro TV
Gangguan	1	Adelina meninggal membuat keluarganya terkejut dan teringat dengan proses kepergian adelina ke malaysia yang menghilang tiba-tiba saat ibu adelina sehabis pergi ke sawah. Pembawa acara mempersilahkan tanggapan ka lery pegiat ketenagakerjaan dimana semakin Tahun kejadian ini semakin marak bahkan korbannya sudah banyak dan malah

		menjadi tren karena saking banyaknya korban
Upaya Penanggulangan Gangguan	4	Pak Hermono berharap dengan adanya undang-undang baru kepala desa bisa menjalankan tugasnya untuk mengawasi warganya dari perekrutan TKI non procedural

Uraian di atas dapat dilihat struktur berita pada program OPSI hanya menggunakan dua bagian yaitu gangguan, dan penanggulangan gangguan. Temuan tersebut sesuai teori thony thwait dan termasuk ke dalam jenis struktur berita piramida terbalik atau akta paling penting diletakkan di awal *segment* kemudian fakta penting lain di *segment* selanjutnya dan upaya penanggulangan diletakan di akhir *segment.*

4. Efektivitas Struktur Berita

Kedua program sama-sama efektif hanya saja berbeda latar belakang stasiun televisi, target *audience* dan *tagline* . Mata Najwa terbukti efektif dari ketiga unsur menurut teori Andi Fachruddin, dengan target penonton semua umur sehingga jangkauannya lebih luas, sedang OPSI juga terbukti efektif, namun program tayangannya lebih dikhususkan untuk penonton umur 20 Tahun keatas, maka berpengaruh terhadap struktur berita yang dibuat.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis data, menunjukan struktur berita dari program Mata Najwa di Trans 7 dan OPSI di Metro TV, bahwa Persamaan tidak terlalu banyak, namun Perbedaan terdapat pada semua elemen struktur berita. Adapun persamaan dan perbedaan kedua program dipengaruhi oleh latar

belakang stasiun televisi, target audience, dan *tagline.*

Persamaan pada kedua program terdapat pada struktur yang digunakan yaitu piramida terbalik, dan juga menggunakan penutup *no judgment* atau kesimpulan dari *host* namun hanya memberi tips dan saran. Adapun perbedaan kedua program terdapat pada *lead*, isi, penutup. Program Mata Najwa menggunakan *lead* Intro Payung, sedangkan Program OPSI menggunakan *lead* Intro Sapaan. Struktur berita bagian isi Mata Najwa menggunakan pola pemaparan kronologis, sedangkan OPSI menggunakan pola pemaparan pendapat.

Keefektifan struktur berita pada kedua program yang pertama lengkap menggunakan 5W + 1H. Kedua, program tersebut juga faktual dan akurat di lihat dari narasumber yang hadir, aktual dilihat dari jarak kasus episode tersebut dengan tanggal tayang tidak jauh. Ketiga sama-sama menggunakan struktur piramida terbalik namun pola pemaparannya yang berbeda. Temuan tersebut sesuai dengan teori A Pasni Sata (1992: 2).

Kedua program sama-sama efektif hanya saja berbeda latar belakang stasiun televisi, target audience dan *tagline* . Mata Najwa terbukti efektif dari ketiga unsur menurut teori Andi Fachruddin, dengan target penonton semua umur sehingga jangkauannya lebih luas, sedang OPSI juga terbukti efektif, namun program tayangannya lebih dikhususkan untuk penonton umur 20 keatas, maka berpengaruh terhadap struktur berita yang dibuat.

2. Saran

Struktur berita merupakan uraian peristiwa, pada sebuah berita yang menarik untuk diteliti lebih jauh lagi. Setiap program *Talkshow*, memiliki cara tersendiri dalam menggunakan struktur berita. Guna memiliki kemasan peristiwa yang menarik dalam program tersebut. Kemasan struktur berita yang menarik juga sangat di butuhkan pada program acara. Berikut saran dari penulis :

1. Bagi pihak yang akan menggunakan struktur berita dalam sebuah karya diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana struktur berita dan pola pemaparan informasi di buat

dan bagaimana dampaknya dalam penyampaian berita.

2. Bagi pihak yang akan melakukan penelitian mengenai struktur berita ataupun perihal lain yang masih berkaitan, semoga penelitian ini dapat di gunakan sebagai salah satu bahan referensi dalam melakukan analisa di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Djamal, Hadijanto dan Fachruddin,Andi. *DasarDasar Penyiaran*. Jakarta: Indra Prawira, *Perencanaan Program Televisi*. Jakarta: Gramedia. 2007.

Eriyanto. *Analisis Naratif, Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Program Televisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Koc Asyik Muhartono. *Teknik Produksi Acara Televisi TV Broadcasting*. Sidoarjo: Karya Mas Pustaka, 2009.

Morrisan. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa, 2005.

Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiadarana Indonesia, 2004.

Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Septiawan, Santana K. *Jurnalistik Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Wibowo, Fred . *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997.